

**TEKNIK REPORTASE DAN PENULISAN BERITA RADAR LAMPUNG  
ONLINE DALAM MEMBANGUN CITRA PROVINSI LAMPUNG**

**(Tugas Akhir)**

**Oleh**

***Andrew Ginting***

**NPM 2006071027**



**PROGRAM STUDI DIII HUBUNGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**TEKNIK REPORTASE DAN PENULISAN BERITA RADAR LAMPUNG  
ONLINE DALAM MEMBANGUN CITRA PROVINSI LAMPUNG**

Oleh

*Andrew Ginting*

**Tugas Akhir**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**AHLI MADYA (A.Md)**

Pada

Program Studi DIII Hubungan Masyarakat  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lampung



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**ABSTRACT**  
**REPORTING TECHNIQUES AND NEWS WRITING OF RADAR**  
**LAMPUNG ONLINE IN BUILDING THE IMAGE OF LAMPUNG**  
**PROVINCE**

By  
Andrew Ginting

*The presence of online media can help the community obtain news more quickly. Online media also constantly serves as a useful tool for facilitating institutions in conveying information about activities and creating understanding through the dissemination of information to the public. Through these activities, it is hoped that impactful changes will emerge. Publication is carried out through various online media such as websites, Instagram, and print media. Radar Lampung Online plays a role in the management process of online media, consisting of five stages, namely (1) Activity Schedule, (2) Coverage and Data Collection, (3) News Writing, (4) Photo/Video Selection and Editing, (5) Website Upload. The aim of this research is to understand the reporting techniques and news writing employed by Radar Lampung Online in building the image of Lampung Province. In this context, Radar Lampung Online, as the largest online media outlet in Lampung, plays a role in delivering information objectively and impartially, following journalistic principles such as the application of covering both sides. It is also effective in conveying information related to policies, programs, and performance achievements by the Lampung Government to the public, as well as promoting tourism to enhance the positive image of Lampung Province. The research methods used include observation, literature review, interviews, and documentation during the author's internship at Radar Lampung Online.*

**Keywords : Reporting Techniques, News Writing, Positive Image**

**ABSTRAK**

**TEKNIK REPORTASE DAN PENULISAN BERITA RADAR LAMPUNG  
ONLINE DALAM MEMBANGUN CITRA PROVINSI LAMPUNG**

Oleh  
Andrew Ginting

Kehadiran media online dapat membantu masyarakat untuk memperoleh berita lebih cepat. Media online juga senantiasa berguna untuk mempermudah instansi dalam penyampaian informasi mengenai kegiatan dan penciptaan pemahaman melalui penyebarluasan informasi kepada khalayak dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan muncul perubahan yang berdampak, . Publikasi dilakukan melalui beberapa media online seperti website, instagram juga media cetak. Radar Lampung Online memiliki peran dalam proses pengelolaan di media online yang terdiri dari lima tahap, yaitu (1) Jadwal Kegiatan, (2) Peliputan dan Pengumpulan data (3) Penulisan Naskah Berita, (4) Seleksi dan Editing Foto/Video, (5) Unggah ke situs web. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Teknik reportase dan penulisan berita yang dilakukan Radar lampung online dalam membangun citra provinsi lampung. . Dalam hal ini Radar Lampung Online sebagai media online terbesar di lampung berperan dalam menyampaikan informasi secara objektif dan tanpa memihak sesuai dengan prinsip jurnalistik seperti penerapan cover both side dan juga secara efektif dalam penyampaian informasi terkait kebijakan, program dan capaian kinerja oleh Pemerintah Lampung kepada masyarakat juga dengan melakukan kampanye pariwisata agar menambah citra baik Provinsi Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah, observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi pada saat penulis melakukan kegiatan magang di Radar lampung online

**Kata Kunci : Teknik Reportase, Penulisan Berita, Citra Positif**

Judul Tugas Akhir : **TEKNIK REPORTASE DAN PENULISAN BERITA  
RADAR LAMPUNG ONLINE DALAM MEMBANGUN  
CITRA PROVINSI LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Andrew Ginting**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2006071027**

Program Studi : **DIII Hubungan Masyarakat**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Eka Yuda Gunawibawa, S.I.Kom., M.Med.Kom.**  
NIP 19890916 201903 1 015

2. Ketua Program Studi DIII Hubungan Masyarakat

**Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si.**  
NIP 19810926 200912 1 004



**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Eka Yuda Gunawibawa, S.I.Kom., M.Med.Kom.**



**Penguji Utama : Dr. Nanda Utaridah, S.Sos., M.Si.**

**2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Dra. Ida Nurhaida, M.Si.**  
**NIP 19610807 198703 2 001**



**Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : 25 September 2023**



## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis dilahirkan di Kabanjahe, Sumatera Utara pada 13 Februari 2002. Anak tunggal dari pasangan Bapak Apulita Ginting dan ibu Rasmita Br Sebayang. Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak - Kanak (TK) GBKP Imanuel Tiga Binanga yang diselesaikan pada tahun 2009. Menempuh pendidikan formal antara lain Sekolah Dasar (SD) 040572 Tiga Binanga yang diselesaikan pada tahun 2015.

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tiga Binanga yang diselesaikan pada tahun 2017. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Tiga Binanga yang diselesaikan pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung melalui jalur Simanila Vokasi. Dan pada akhir perkuliahan, penulis melaksanakan magang di PT Radar Lampung Online selama 40 hari dari tanggal 02 Januari - 20 Februari 2023 sebagai syarat mendapatkan gelar A.Md.I.Kom



## **MOTO**

“ Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”  
(Amsal 23:18)

“Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya. Maka semua itu akan ditambahkan kepadamu”<sup>1</sup>  
(Matius 6:33)

“You’ll Never Walk Alone”  
(Liverpool FC)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.

Bapak dan Mamak tersayang yang selalu merawatku, yang selalu mendukungku, yang selalu sabar dengan sikapku, yang selalu memberikan rasa cinta dan kasih sayang yang begitu tulus tiada henti. Terimakasih untuk doa yang selalu diucapkan kepadaku. Semoga semua bekal yang telah diberikan ini dapat menjadi kunci dalam mencapai masa depan yang gemilang.

Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi-motivasi kepada saya untuk selalu semangat dalam menggapai impian.

Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya dan berjasa dalam membimbing dan mengajarkan banyak pengalaman berharga selama menempuh dunia perkuliahan.

Terimakasih tak lupa diucapkan juga untuk sahabatku yang mensupport, yang sudah menemani dalam proses penulisan tugasakhir ini. Terimakasih atas dukungan dan hari-hari yang menyenangkannya.

## SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat dalam Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini terdapat banyak rintangan dan hambatan yang penulis hadapi. Namun keberhasilan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak - pihak yang telah membantu sehingga selesainya penulisan tugas akhir ini :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan segala karunianya.
2. Kedua orang tua serta keluarga besar yang selalu mendukung penulis baik moril maupun materil.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., selaku rektor Universitas Lampung.
4. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
5. Bapak Agung Wibawa S.Sos.,M.Si selaku Ketua Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Bapak Eka Yuda Gunawibawa, S.I.Kom.,M.Med.Kom selaku Dosen Pembimbing dalam membimbing serta mengarahkan penyusunan Tugas Akhir.
7. Ibu Dr.Nanda Utaridah, M.S.i Selaku Dosen Penguji dalam ujian Komprehensif saya dan memberi masukan yang membangun.

8. Seluruh Dosen pengajar Program Studi Hubungan Masyarakat yang telah memberikan ilmunya kepada saya. Satu harapan semoga ilmu – ilmu yang telah saya dapatkan menjadi berkah dan bermanfaat untuk hidup dan masa depan.
9. Seluruh staf dan karyawan Program Studi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
10. Keluarga besar Radar Lampung Online terutama Bapak Alam Islam selaku pimpinan redaksi , Bapak Windisadika Budiman selaku General Manajer.
11. Terimakasih untuk sahabatku Jhon Kelvin, Jhose Brahmana, Dhea Ranika, Diaz, Jhonatan, Layas Pelawi dan Jony Muhamad yang sudah menjadi sahabat yang baik.
12. Terimakasih untuk teman - teman Humas angkatan 2020, semoga kita menjadi orang yang sukses dimasa depan dan selamat berjuang untuk menuju hidup yang lebih baik.

Bandar Lampung, 31 Juli 2023

Penulis,

Andrew Ginting

NPM 2006071027

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Metode Pengumpulan Data .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Teknik Reportase.....	6
2.2 Berita .....	7
2.2.1 Struktur Berita.....	8
2.2.2 Piramida Terbalik.....	11
2.3 Konsep Obejktivitas.....	12
2.3.1 Cover Both Side.....	13
2.4 Proses Produksi Berita.....	14
2.5 Media Online.....	15
2.5.1 Karakteristik Media Online .....	17



2.6 Citra.....	18
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Profil Perusahaan.....	20
3.2 Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	20
3.3 Lokasi Radar Lampung.....	21
3.4 Visi dan Misi.....	22
3.5 Struktur Organisasi.....	22
3.6 Kegiatan Umum Perusahaan.....	23
3.7 Tugas dan Tanggung Jawab.....	24
3.8. Ketentuan Penulisan Berita pada Radar Lampung Online.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil ... ..	30
4.1.1 Penerapan Cover Both Side pada Radar Lampung Online dalam Mengolah isu.....	30
4.1.2 Melakukan Proses Reportase Sesuai dengan <i>Press Release</i> yang diberikan oleh Pemerintah Lampung .....	33
4.1.3 Meningkatkan Publisitas Berita-Berita Positif Provinsi Lampung Melalui Kampanye Wisata.....	35
4.2 Pembahasan.....	37
4.2.1 Tahapan-Tahapan Reportase dan Penulisan Berita Pada Radar Lampung Online.....	38
4.2.2 Faktor Penghambat dalam Melakukan Kegiatan Reportase dan Penulisan Berita.....	45
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran... ..	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teori Piramida Terbalik.....	12
Gambar 2. Logo Radar Lampung Online.....	21
Gambar 3. Lokasi Radar Lampung.....	21
Gambar 4. Struktur Organisasi Radar lampung online.....	23
Gambar 5. Berita <i>Cover both side</i> Radar lampung online.....	32
Gambar 6. Berita Radar Lampung Online dalam membangun citra pemerintah lampung.....	34
Gambar 7. Berita Radar Lampung Online dalam membangun citra pemerintah lampung.....	34
Gambar 8. Publisitas berita positif melalui kampanye wisata.....	36
Gambar 9. Publisitas berita positif melalui kampanye wisata.....	36
Gambar 10. Piramida Terbalik.....	42
Gambar 11. Profil akun CMS penulis pada saat di Radar Lampung Online.....	45
Gambar 12. Wawancara dengan bapak Widisandika Budiman selaku GM Radar Lampung Online.....	54
Gambar 13. Wawancara dengan bang Anggri Sastriadi selaku wartawan.....	54

## DAFTAR TABEL

1. Tabel Penerapan Unsur 5W+1H Pada Berita.....	39
2. Tabel Penerapan Unsur Piramida Terbalik Pada Berita.....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lampung merupakan salah satu Provinsi yang berada di kawasan ujung Sumatera, dimana Lampung adalah Provinsi yang memiliki beragam fasilitas dan ciri khas, baik itu rumah adat, kesenian, kuliner, budaya, perdagangan, tempat rekreasi, museum dan lain sebagainya. Dengan adanya aneka ragam atau ciri khas yang menjadikan Lampung sebuah Provinsi yang lebih dilihat dan dikenal oleh orang atau masyarakat luar. Dimana dengan adanya beragam fasilitas, ciri khas, dan lain sebagainya, terdapat beragam juga informasi yang dapat disampaikan nantinya baik untuk masyarakat Lampung itu sendiri maupun masyarakat luar Lampung.

Kebutuhan Informasi secara cepat dan akurat merupakan sebuah kebutuhan esensial masyarakat melalui media massa terkhususnya masyarakat Lampung. Melalui informasi manusia dapat memperluas pandangan dan wawasannya, serta lebih meningkatkan kedudukan dan peranannya dalam masyarakat. Untuk mendapatkan informasi manusia dibatasi oleh panca inderanya, karena itu dibutuhkan suatu media sebagai sarana komunikasi yang dikenal dengan media massa. Liliweri (1996:42) menjelaskan bahwa salah satu peranan media massa dalam kehidupan manusia adalah untuk memberikan informasi dan membantu mengetahui secara jelas segala hal tentang dunia sekelilingnya. saat ini terdapat jenis media massa yang telah akrab dengan masyarakat seperti media cetak, media elektronik, dan media online.

Media online merupakan media massa generasi ketiga. Media online adalah media komunikasi massa yang tersaji secara online di internet, seperti versi online surat kabar atau majalah dan portal berita online atau situs berita (Romli, 2009: 16). Kehadiran media online telah membawa perubahan baru dalam perilaku komunikasi, baik komunikasi personal, komunikasi kelompok, maupun komunikasi massa.

Kemajuan teknologi informasi telah membawa masyarakat masuk ke dalam abad informasi. Bahkan, berita dari negara-negara lain bisa dengan cepat dan mudah didapatkan. Komunikasi jarak jauh antarnegara atau benua pun bisa dilakukan dengan hadirnya internet yang disebut-sebut sebagai new media. New Media sendiri

memiliki pengertian yaitu, teknologi berbasis komputer yang tidak hanya berfungsi untuk memberikan informasi tetapi juga berfungsi untuk saling tukar informasi, seperti komputer, internet, terminal video teks, kabel digital dan sebagainya (West & Turner,2008).

Dalam hal ini Radar Lampung online sebagai salah satu media Online yang terbesar di Lampung di tuntut selalu up date dan cekatan dalam melakukan Teknik Reportase dan Penulisan Berita terhadap isu-isu terbaru, atau apapun yang terkait kebutuhan informasi public, tidak terkecuali dengan kebijakan kebijakan pemerintah. Namun tetap pada prinsip dasar etika jurnalistik seperti yang di tulis Stephen Klaidman dan Tom L. Beauchamp dalam bukunya *The Virtuous Journalist* menyebutkan lima prinsip dasar yang harus dipedomani oleh pers, yaitu sebagai berikut :

1. *The reasonable reader* standar berkaitan dengan standar pemikiran pembacanya;
2. *Completeness* berkaitan dengan sajian informasi yang disampaikan ke public harus lengkap dan komprehensif dan mengandung makna kejujuran;
3. *Understanding* didasarkan kepada pengertian dalam memberikan solusi bagi masalah social, tidak provokatif dan merugikan masyarakat;
4. *Objectivity* adalah objektif dan tidak memihak; dan
5. *Accuracy* adalah informasi yang disampaikan berdasarkan data dan fakta yang akurat.

Seiring perkembangan zaman, new media (media online) digunakan sebagai sarana komunikasi politik. Penyampaian program-program strategis pun kerap menggunakan *new media* karena memiliki karakter cepat dan efektif. Tidak terkecuali juga di Provinsi Lampung dan di lingkungan politik Pemerintah Lampung yang bekerjasama dengan perusahaan pers seperti halnya Radar Lampung online karna pada dasarnya Dalam UU KIP pasal 10 ayat (2) disebutkan bahwa badan publik wajib menyebarluaskan informasi publik dengan cara yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan dalam bahasa yang mudah dipahami. Hal ini bertujuan agar seluruh informasi kegiatan baik berupa tindakan, kegiatan/program, prestasi, dan lainnya dapat dipublikasikan dan diketahui oleh publik.

Namun seperti yang kita ketahui, mengingat pemberitaan tidak hanya hal yang positif saja melainkan terkadang juga terdapat pemberitaan negatif yang dapat



menimbulkan opini negatif masyarakat terhadap instansi. Salah satu contohnya yang di kutip dari salah satu media berita pemberitaan besar seperti CNN Indonesia adalah kasus yang menyita perhatian public yaitu “Lampung Dajjal”. Pemuda bernama Bima yang merupakan WNI yang sedang berkuliah di Australia, mengkritik pemerintah Lampung yang tak memberi perhatian pada pembangunan jalan.

Lewat video tanggal 7 April 2023, Bima berkata jalanan rusak di lampung menjadi alasan daerah lampung tak kunjung maju. Bukannya pembenahan, Bima justru menjadi terlapor di Polda Lampung. Seseorang melaporkan Bima dengan UU ITE, tak hanya itu, oknum Pemerintah Lampung juga disebut mengintimidasi keluarga Bima. Kasus ini pun mendapat perhatian nasional. Tak hanya masyarakat umum, sejumlah pejabat negara mulai dari menteri hingga anggota parlemen mencemooh sikap anti kritik pemerintah Lampung. Hal ini menimbulkan banyak reaksi negatif dari warganet di media sosial, baik dari warga lampung maupun yang berada di luar Provinsi Lampung.

Kondisi seperti ini dapat berpotensi menjadi sebuah krisis pada kepercayaan public terhadap Pemerintah Lampung yang menunjukkan sikap antikritik. Hal ini berusaha di bendung atau diperbaiki dengan munculnya publisitas berita positif yang lebih banyak, serta meskipun berita memiliki *headline* yang terlihat negatif namun tetap dikemas dan disajikan secara berimbang.

Dalam hal ini Radar lampung online sebagai salah satu media online terbesar di lampung di tuntutan untuk cekatan dalam hal melakukan reportase dan publisitas berita. Penyebaran informasi melalui publisitas berita yang seluas mungkin terkait berita positif dan tetap menjunjung tinggi etika jurnalistik dengan bersifat tidak memihak, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh publik, serta membantu dalam menangani kondisi krisis yang dialami oleh pemerintah untuk memberikan *image* yang baik dan meningkatkan kepercayaan public.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian terkait **“Teknik Reportase Dan Penulisan Berita Yang Dilakukan Oleh Radar Lampung Online Dalam Membangun Citra Provinsi Lampung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah Di Atas, Peneliti Mencoba Untuk Mengungkapkan Rumusan Masalahnya, Yaitu Bagaimana Teknik Reportase Dan Penulisan Berita Radar Lampung Online Dalam Membangun Citra Provinsi Lampung

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui bagaimana radar lampung online melakukan teknik reportase dan penulisan berita dalam yang berdampak pada citra positif Provinsi Lampung, juga bagaimana Radar lampung online dalam mengolah isu-isu negative yang berdampak buruk bagi Provinsi Lampung.

### **1.4 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan ilmiah ini terdiri dari manfaat akademis dan manfaat praktis, yakni sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Akademis**

Diharapkan hasil penulisan ini dapat menambahkan wawasan khususnya tentang ilmu Teknik reportase dan penulisan berita juga bagaimana metode Radar lampung online dalam mengolah isu yang sedang hangat.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan tentang penelitian bagaimana Teknik reportase dan penulisan berita pada Radar lampung online. kemudian dengan adanya penulisan Tugas akhir ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Penulis melakukan pengamatan langsung pada objek penulisan tugas akhir di PT.Radar Lampung Online yang berlokasi Alamat lengkap Radar Lampung berada di Graha Pena Lampung Jl. Sultan Agung No. 18 Sepang

Jaya, Bandar Lampung, selama masa Praktik Kerja Lapangan yang penulis lakukan selama 40 hari kerja sekitar 2 bulan yang dimulai pada tanggal 2 Januari 2023 sampai dengan 24 Februari 2022. Pengamatan yang penulis lakukan mengenai bagaimana Teknik reportase dan penulisan berita Radar Lampung Online.

## 2. Wawancara

Melakukan pengumpulan data dari informasi melalui tanya jawab secara langsung antara penulis dan narasumber. Penulis melakukan tanya jawab bersama bapak Widi Sandika selaku General Manager Radar Lampung Online dan Anggri Sastriadi selaku wartawan Radar Lampung Online.

## 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasinya berupa data-data gambaran umum perusahaan dan foto-foto yang berkaitan dengan Radar Lampung Online atau kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan Teknik reportase dan penulisan berita media online selama kegiatan observasi penulis di Radar Lampung Online.

## 4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen elektronik, penelaahan terhadap buku, artikel, jurnal, literatur, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan penulisan Tugas Akhir sebagai bahan referensi yang dapat mendukung dalam proses penulisan

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teknik Reportase

Teknik reportase adalah cara mencari, menemukan, atau mengumpulkan bahan berita (*news gathering/collecting*). Ada tiga tahap dalam reportase yaitu reportase dasar, reportase madya, dan reportase lanjutan. Diibaratkan seperti rumah, semua teknik reportase dasar mutlak perlu dipakai dalam reportase madya dan reportase lanjutan. Sebaliknya, banyak teknik–teknik dalam reportase lanjutan yang tidak perlu dipakai dalam reportase madya dan reportase dasar. Seseorang yang melakukan peliputan dan reportase disebut reporter. Seorang reporter dalam menjalankan tugasnya terutama dalam melakukan reportase berita menggunakan teknik berikut ini:

Pertama, observasi yaitu terjun langsung ke lokasi peristiwa dengan tujuan reporter dapat melihat langsung kejadian/peristiwa, sehingga berita yang disampaikan tersebut nyata dan konkrit. Kedua, riset data, melalui riset data seorang reporter dapat melihat arsip data dan fakta peristiwa yang sedang terjadi, sehingga akan menjadi sumber utama dalam memberikan dan menyampaikan berita yang akurat. Ketiga, wawancara yaitu menggali informasi dari narasumber yang terkait dengan berita yang akan dibuat sesuai dengan peristiwa yang terjadi. Kegiatan observasi, riset data peristiwa, dan wawancara, mempunyai tujuan utama yaitu untuk mengumpulkan setidaknya data-data yang terdiri dari 5W+1H, yaitu *What*: Peristiwa apa yang sedang terjadi?, *Who*: Siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut?, *When*: Kapan terjadi peristiwa tersebut?, *Where*: dimanakah peristiwa tersebut terjadi?, *Why*: Mengapa peristiwa tersebut terjadi?. Keempat, yaitu menyampaikan hasil reportase secara langsung melalui praktik reportase. Dalam jurnalisme penyiaran televisi, reportase yang paling memiliki eksklusivitas adalah laporan langsung (*live report*).

Format reportase seperti ini dikenal dengan nama live on cam. Reportase secara langsung membutuhkan persiapan yang matang dan peralatan yang mahal. Gambar dan suara yang ditransmisikan melalui kabel ke seperangkat peralatan yang disebut sebagai *Satellite News Gathering*(SNG) yang berada pada sebuah truk. Dari SNG kemudian dikirim ke satelit menuju studio stasiun televisi untuk dipancarkan ke khalayak. Tentunya dalam reportase secara langsung, kompetensi reporter untuk tampil di depan kamera benar-benar diuji. Sedikit kesalahan akan berakibat fatal, karena tidak ada lagi proses editing. Untuk itu, sebelum melakukan reportase langsung, seorang reporter harus menguasai materi berita yang akan disampaikan melalui reportase. Agar dapat menyampaikan berita reportase dengan baik, seorang reporter harus mengetahui prinsip-prinsip penulisan berita yang jelas, yaitu sebagai berikut :

1. Menggunakan kalimat pendek;
2. Mengutamakan kesederhanaan dan menghindari kompleksitas;
3. Menggunakan kata-kata yang sudah dikenal serta sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar;
4. Menghindari kata-kata yang tidak perlu;
5. Menggunakan kalimat aktif;
6. Ditulis seperti layaknya orang berbicara;
7. Menggunakan istilah/terminologi yang bisa dipahami khalayak;
8. Dikaitkan dengan pengalaman khalayak;
9. Menggunakan bahasa yang variatif. (Harista,Eva.2018)

## **2.2 Berita**

Definisi dari Sumadiria dalam bukunya *Jurnalistik Indonesia* menjelaskan yang dimaksud berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar,radio,televisi,atau media online internet (2005:65).Menurut Asep Syamsul dalam buku *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*, Jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain adalah sebagai berikut :



1. *Straight News* (Berita langsung); Apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar atau yang menjadi berita utama (*headline*) merupakan berita jenis ini,

2. *Depth News*; Berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.

3. *Investigation News*; Berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.

4. *Interpretative News*; Berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian wartawan berdasarkan fakta yang ditemukan.

5. *Opinion News* ; Berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi dan sebagainya. (Musman.2017:121).

### 2.2.1 Struktur Berita

Struktur berita sangat ditentukan oleh format berita yang akan ditulis. Format berita merupakan jenis-jenis berita yang akan disajikan. Sebuah struktur berita yang paling lazim digunakan dan disarankan adalah struktur piramida terbalik. biasanya terdiri dari bagian *headline*, *dateline*, *lead*, dan *body* berita;

(a) *Headline*. Biasa disebut judul. Sering juga dilengkapi dengan anak judul. Gunanya untuk (1) menolong pembaca agar segera mengetahui peristiwa yang akan diberitakan, dan (2) menonjolkan satu berita dengan dukungan teknik grafika.

(b) *Dateline*. Ada yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian, dan tanggal kejadian. Adapula yang terdiri atas nama media massa dan tempat kejadian. Tujuannya adalah menunjukkan tempat kejadian dan inisial media.

(c) *Lead*. Merupakan laporan singkat yang bersifat klimaks dari peristiwa yang dilaporkan. Untuk memenuhi rasa ingin tahu pembacanya secara cepat, lead disusun sedemikian rupa sehingga bisa menjawab pertanyaan hakiki yaitu pertanyaan yang dirumuskan sebagai 5W+1H (Suhandang.2016:130). Ia

merupakan saripati sebuah berita yang melukiskan seluruh berita secara singkat.

(d) *Body* atau tubuh berita. Isinya menceritakan peristiwa yang dilaporkan dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas. Dengan demikian *body* merupakan pengembangan berita (Musman.2017:187).

Dalam buku *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita* karangan Sedia Barus nilai sebuah berita ditentukan oleh seberapa jauh syarat-syarat tertentu yang harus di penuhi. Syarat-syarat tersebutlah yang menjadi ukuran penting tidaknya sebuah berita (2010:31). Curtis D.MacDougall dalam bukunya *Interpretative Reporting* yang dikutip oleh Sedia Barus dalam bukunya *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita* menyebutkan lima syarat berita. Kelima syarat itu diantaranya *Timeliness, proximity, prominece, human interest, dan concequence*(2010:33):

(a) Kebaruan (*Timeliness*): Sebuah berita sangat terikat oleh waktu. Waktu sangat mempengaruhi aktualitas sebuah berita sebab berita haruslah menyangkut hal yang baru terjadinya (*timeliness*) dan aktual (terkini). Untuk itu, diperlukan kecepatan. Karena terikat waktu, pekerjaan membuat berita menjadi pekerjaan tergesa-gesa, serba cepat dan segera (*immediate*). *Headline/Judul Dateline Lead/Teras Berita Body/Isi Berita*

(b) Jarak (*Proximity*): Faktor jauh dekatnya jarak antara tempat terjadinya peristiwa dengan penikmat berita memengaruhi daya tarik atau nilai sebuah berita. Jarak juga bukan hanya dalam artian fisik geografis, tetapi dapat pula dalam hal minat, bakat, dan profesi. Peristiwa-peristiwa mengenai kejahatan dan peradilan tentu lebih menarik hati orang-orang atau penegak hukum. Jadi, faktor jarak juga ikut menjadi penentu nilai sebuah berita.

(c) Cuatan (*Prominence*): Terjemahan istilah yang lebih tepat, lugas, ringkas, mudah diingat, dan cerdas untuk kata *prominence* dalam bahasa Indonesia sebenarnya adalah “cuatan”, bukan “ketermukaan”. Nilai sebuah berita juga sangat ditentukan oleh cuatan atau hal yang ulung pada diri

seseorang, benda, tempat, serta peristiwa. Dalam hal ini berlaku istilah “*name makes news*”. Seperti dalam penjelasan sebelumnya, suatu peristiwa yang menyangkut orang terkenal atau sesuatu yang dikenal masyarakat merupakan berita penting untuk diketahui oleh pembaca.

(d) Daya Tarik Kemanusiaan (*Human Interest*): Berita juga dapat menyangkut hal yang memiliki daya tarik kemanusiaan atau sentuhan manusiawi. Semakin tinggi daya tarik kemanusiaan sebuah berita, maka semakin tinggi pula nilai berita tersebut. Sesuatu yang menyentuh dan sangat menggugah rasa kemanusiaan seseorang menambah nilai sebuah berita. Nilai sebuah berita akan bertambah tinggi apabila unsur *human Interest* ini dikelola dengan tepat.

(e) Akibat (*Consequence*): Nilai berita juga banyak ditentukan oleh pengaruh, akibat, dan dampak yang mungkin dapat ditimbulkannya terhadap masyarakat luas. Dampaknya bagi kehidupan politik, sosial, dan ekonomi merupakan hal yang patut diperhitungkan oleh setiap wartawan dalam memperoleh sebuah berita.

Dalam praktik jurnalistik para pakar memberikan pedoman dalam menulis berita dengan menggunakan formula (rumusan) 5W+1H. Pedoman ini juga sering disebut sebagai syarat kelengkapan sebuah berita. Unsur kelengkapan berita biasanya berada di lead/teras maupun di keseluruhan teks berita. Kelengkapan ini pertama kali diperkenalkan oleh kantor berita *Associated Press* (AP). Berikut ringkasan dari formula yang dimaksud (2010:36):

1. *Who*; Berita harus mengandung unsur “siapa”, ini dapat ditarik ekuivalensinya dengan unsur prominence; harus menyebutkan sumber yang jelas. Dengan kata lain, berita harus mempunyai sumber yang jelas. Jadi, penekanannya adalah sumber berita itu. “siapa” bisa mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga. Tidak diperbolehkan membuat berita yang tidak jelas sumbernya. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya akan diragukan kebenarannya, kecermatan, dan ketelitiannya.
2. *What*; Setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya: *who to say what*. Dengan kata lain, “apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut. Jika

menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, yang menjadi “apa” adalah kejadian atau peristiwa itu.

3. *Where*; Berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian; “dimana” terjadinya peristiwa atau fakta itu. ini merupakan bagian dari unsur “jarak” (*proximity*) jika kita merujuk pada McDougall. Jadi, “dimana” menyangkut tentang masalah jauh dekatnya jarak peristiwa dalam arti geografis ataupun batin/emosional.

4. *When*; Unsur penting berikutnya yang harus dikandung sebuah berita adalah “kapan” terjadinya peristiwa tersebut. Unsur “kapan” inilah yang juga dimaksudkan dengan unsur baru terjadinya (*timeliness*) demi mengejar aktualitas seperti dipersyaratkan oleh McDougall.

5. *Why*; Kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan “mengapa” peristiwa itu sampai terjadi. Hal itu berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Setiap peristiwa tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi. Alasan mengapa sampai terjadi juga perlu di sampaikan atau dijelaskan kepada pembaca demi memenuhi rasa ingin tahunya.

6. *How*; “Bagaimana” terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh pembaca. Masyarakat yang sudah mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi tentu akan menuntut lebih jauh tentang “bagaimana” persisnya peristiwa terjadi. Keingintahuan mengenai “bagaimana terjadinya” ini bisa mencakup gabungan unsur-unsur berita lainnya seperti daya tariknya, cuatannya, akibat yang ditimbulkannya, kedekatan emosi, dan bahkan kehangatannya dengan pengalaman pribadi atau kelompok yang mengetahui berita dimaksud.

### **2.2.2 Piramida Terbalik**

Teori piramida terbalik adalah salah satu teori yang sering digunakan dalam penyusunan berita. Teori ini menyatakan bahwa informasi yang paling penting harus disampaikan terlebih dahulu, diikuti oleh informasi yang kurang penting. Kris Budiman (2005) Dalam struktur piramida terbalik, paragraf pertama berisi inti berita yang disebut sebagai lead, diikuti oleh paragraf-paragraf berikutnya yang

berisi informasi pendukung. Teori ini memungkinkan pembaca untuk mendapatkan informasi penting dengan cepat dan memudahkan mereka untuk memilih apakah ingin membaca seluruh berita atau tidak.



Gambar 1 Teori Piramida Terbalik

### 2.3 Konsep Objektivitas

Dalam buku Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya karangan Eriyanto menjabarkan konsep secara umum dapat didefinisikan sebagai abstraksi atau representasi dari suatu objek atau gejala sosial. Konsep merupakan representasi yang dipakai oleh para ahli atau ilmuwan untuk menggambarkan suatu gejala. Para ahli menggambarkan atau mempresentasikan gejala ini dengan sebuah konsep disebut sebagai “objektivitas” (2011:175).

Objektivitas pada umumnya berkaitan dengan berita dan informasi. Objektivitas adalah prinsip yang acapkali hanya dihubungkan dengan isi. Prinsip tersebut mengandung sekian banyak pengertian, antara lain: objektivitas merupakan nilai sentral yang mendasari disiplin profesi yang dituntut oleh para jurnalis sendiri; prinsip itu sangat dihargai dalam kebudayaan modern, termasuk berbagai bidang diluar media massa, terutama dalam kaitannya dengan rasionalitas ilmu

pengetahuan dan birokrasi; Objektivitas mempunyai korelasi dan independensi; Objektivitas diperlukan untuk mempertahankan kredibilitas (McQuaill, 1992:129) Dimensi faktualitas berhubungan dengan kualitas informasi dari suatu berita. Dimensi ini dapat diturunkan ke dalam dua subdimensi. Pertama, kebenaran (*Truth*), sejauh mana berita menyajikan informasi yang benar. Subdimensi ini dapat diturunkan ke dalam subdimensi yang lebih kecil lagi, yakni faktual (pemisahan fakta dari opini, komentar, interpretasi); akurasi (kesesuaian dengan fakta atau peristiwa yang sebenarnya), dan kelengkapan (semua fakta dan peristiwa telah diberitakan sesuai 5W+1H). Kedua, relevansi ini dapat diturunkan ke dalam subdimensi yang lebih kecil, yakni normatif (relevansi dengan keyakinan umum); jurnalistik (relevansi sesuai dengan kesepakatan dan kebiasaan yang diterima oleh komunitas jurnalistik); khalayak (relevansi dari kaca mata khalayak) dan realitas. Sementara dimensi imparialitas berkaitan dengan penyajian berita secara adil semua sisi dari peristiwa dan perdebatan yang diberitakan (Eriyanto,2011:195)

### **2.3.1 Cover Both Sides**

Menurut (Husna,2018) dalam jurnal yang berjudul Media tanpa kubu dengan prinsip *cover both side* mengatakan bahwa dalam terminologi jurnalistik, ada istilah "*Cover Both Sides*" yang bila diartikan secara sederhana artinya adalah berimbang tak memihak, tujuan dari prinsip ini adalah agar masyarakat bisa menerima informasi yang benar sebagaimana adanya tanpa tendensi apapun untuk menggiring masyarakat pada satu opini tertentu.

Dalam ilmu jurnalistik, prinsip "*cover both sides*" atau "media tanpa kubu" mengacu pada konsep objektivitas dan keadilan dalam melaporkan berita. Prinsip ini menekankan pentingnya jurnalisme yang seimbang, di mana seorang jurnalis berusaha memberikan berita yang adil, akurat, dan netral, tanpa memihak atau memihak kepada salah satu pihak yang terlibat dalam berita.

Prinsip "*cover both sides*" atau "media tanpa kubu" mencakup beberapa aspek penting:

1. Pemberian Suara Kedua Belah Pihak: Jurnalis harus berusaha untuk mendengarkan dan mencakup sudut pandang serta argumen dari semua pihak yang terlibat dalam berita. Ini berarti memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk diwawancara dan mendapatkan sudut pandang mereka.
2. Objektivitas: Jurnalis harus berusaha untuk melaporkan fakta dengan obyektif tanpa penilaian atau bias yang jelas. Ini berarti tidak hanya memaparkan pandangan satu pihak, tetapi juga mencakup sudut pandang lain yang relevan.
3. Pemeriksaan Fakta: Jurnalis harus memverifikasi informasi sebelum melaporkannya. Ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan adalah akurat dan dapat dipercaya.
4. Keseimbangan dan Keadilan: Berita harus mencerminkan keseimbangan dan keadilan, sehingga pembaca atau pemirsa dapat membuat keputusan yang informasional dan cerdas.
5. Tanggung Jawab Sosial: Jurnalis memegang tanggung jawab sosial untuk memberikan informasi yang berkualitas dan seimbang kepada masyarakat. Mereka harus menghindari memihak, memprovokasi, atau menghasut konflik.

Prinsip "*cover both sides*" atau "media tanpa kubu" adalah bagian integral dari etika jurnalistik dan bertujuan untuk menjaga integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap media. Hal ini penting agar media dapat berperan sebagai penyedia informasi yang dapat dipercaya dan berkontribusi pada fungsi masyarakat yang sehat dan demokratis.

## **2.4 Proses Produksi Berita**

Sebagaimana harusnya pada suatu media, berita yang telah dipublikasi dan diakses oleh khalayak, sebelumnya telah melalui proses yang panjang, mulai dari rapat redaksional, oleh wartawan, editing oleh redaktur, hinggapembingkaian dalam berbagai format seperti surat kabar, siaran radio dan televisi serta melalui media online. Pasca produksi berita pada umumnya media melakukan rapat redaksional

yaitu proses pencarian dan penciptaan berita diduga dimulai dari ruang redaksi melalui forum rapat proyeksi (rapat perencanaan berita/rapat peliputan/rapat rutin wartawan dibawah koordinasi koordinator liputan). Rapat biasanya dilaksanakan sore atau malam hari, dihadiri seorang atau beberapa redaktur. Dalam rapat ini, setiap reporter atau wartawan mengajukan usulan liputan. Setelah melalui rapat redaksional, media selanjutnya menerjunkan wartawan atau reporternya di lapangan untuk memperoleh informasi atau peristiwa tertentu melalui liputan dengan mencari tahu secara langsung ke narasumber. Namun, untuk berita yang sifatnya tidak diduga atau tiba-tiba, reporter atau wartawan harus pandai berburu/*hunting*. Sebagai pemburu, wartawan harus memiliki beberapa kemampuan dasar, yaitu memiliki kepekaan berita yang tajam (*sense of news*), daya pendengaran berita yang baik (*hear of news*), mengembangkan daya penciuman berita yang tajam (*niose of news*), mempunyai tatapan penglihatan berita yang jauh dan jelas (*news seeing*), piawai dalam melatih indra perasa berita (*news filling*), dan senantiasa diperkaya dengan berbagai pengalaman berita yang dipetik dan digali langsung dari lapangan (*news experience*). (Sumandira. 2006)

## 2.5 Media Online

Media online adalah alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikasikan/penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film, dan internet (Suryawati, 2011). Media online merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi objek kajian teori “media baru” (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses pada konten yang berupa isi atau informasi. Media online merupakan penyederhanaan terhadap bentuk media konvensional dimana merujuk pada perkembangan teknologi digital yang mengubah teks, grafik, gambar, dan video menjadi data-data digital berbentuk *byte* (Romli, 2018:31).

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa media online (online media) disebut juga *cybermedia* (media siber), internet media (media internet), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Pada dasarnya setiap informasi memerlukan saluran agar dapat sampai



kepada penerima, saluran inilah yang biasanya disebut dengan media.

Dalam perspektif studi media atau media massa, media online menjadi objek kajian teori media baru (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek *real time*. *New media* merupakan penyederhanaan terhadap bentuk media di luar lima media massa konvensional seperti televisi, radio, majalah, koran, dan film

Derasnya arus komunikasi mengakibatkan kebutuhan khalayak akan informasi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Media online hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai alternatif dari informasi dan berita yang ingin dikonsumsi masyarakat. Masyarakat Indonesia digolongkan kedalam masyarakat informasi yang menghabiskan sebagian besar waktunya dengan media komunikasi dan menggunakan teknologi informasi seperti telepon dan komputer.

Menurut Suryawati (2011: 46-47) media online memiliki beberapa keunggulan yang menjadikannya mampu bersaing dengan media lainnya, meskipun media online merupakan media baru. Keunggulan-keunggulan tersebut diantaranya:

1. Informasi yang disajikan bersifat *up to date*.
2. Media online memiliki proses penyajian berita yang mudah dan sederhana, sehingga memungkinkan untuk melakukan upgrade (pembaharuan) suatu berita atau informasi setiap waktu.
3. Informasi bersifat *real time*.
4. Media online dapat menyajikan berita atau informasi secara *live* (langsung) saat peristiwa sedang terjadi.
5. Akses Praktis
6. Media online dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Akses yang mudah ditawarkan dengan syarat terdapat jaringan internet dari alat pengakses berita (komputer dan handphone/smartphone)
7. *Hyperlink System*.

8. Sistem *hyperlink* yang terdapat pada media online merupakan sistem koneksi antara website dengan website. Sistem ini memungkinkan bagi pengakses suatu situs/website untuk mengakses situs/website lainnya, sehingga informasi lain juga akan didapatkan pengakses.

### **2.5.1.Karakteristik Media Online**

Secara teknis atau fisik media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti facebook, twitter, dsb), radio online, TV online, dan email.

Karakteristik media online hampir sama dengan keunggulan media online, dalam bukunya (Romli, 2018) mengemasnya kedalam beberapa karakter antara lain:

1. Multimedia, dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan. Aktualitas, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
2. Cepat, begitu diposting atau di upload, langsung bisa diakses semua orang.
3. *Update*, pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik/ejaan. Informasi pun disampaikan secara terus menerus.
4. Kapasitas luas, halaman web bisa menampung naskah sangat panjang
5. Fleksibilitas, pembuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.
6. Luas, menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
7. Interaktif, dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room*.

Seiring perkembangan zaman media online digunakan sebagai sarana komunikasi politik. Penyampaian program-program strategis pun kerap menggunakan media online karena memiliki karakter cepat dan efektif. Tidak terkecuali di lingkungan Radar Lampung Online yang juga menggunakan media online sebagai basic untuk

memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang berkaitan tentang informasi politik, *lifestyle*, dan lain-lain . Dengan berbasis internet, Radar Lampung Online menyebarluaskan program-program, kebijakan serta informasi kepada masyarakat atau konsumennya. Dalam konteks ini media online dapat menjadi sarana penunjang kinerja digital khususnya di Provinsi Lampung. Karena di era keterbukaan informasi Radar Lampung Online dituntut dapat memberikan pelayanan informasi kepada publik secara cepat, mudah, dan transparan agar dapat bersaing di dunia bisnis informasi digital.

## 2.6. Citra

Citra sebuah perusahaan atau organisasi (*Corporate image*) akan terbentuk melalui proses program dari *Public Relations* (PR), karena perusahaan tidak akan lepas dari *stakeholder* maupun *stockholder* yang berinteraksi langsung dengan perusahaan, dengan begitu akan menghasilkan hubungan timbal balik yang diterima, dan diantaranya muncul *image* perusahaan. Citra merupakan tujuan utama sekaligus reputasi dan prestasi dalam dunia PR (Rosady,2010).

Menurut Soemirat dan Ardianto (2007), sulit bila sebuah citra terbentuk oleh publik dalam sekejap, citra sendiri merupakan hasil dan sekaligus tujuan dari program jangka panjang yang timbul dari masyarakat. Citra diartikan sebagai kesan seseorang atau individu

tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya. Citra merupakan serangkaian pengetahuan, pengalaman, perasaan (emosi) dan penilaian yang diorganisasikan dalam sistem kognisi manusia atau pengetahuan pribadi yang sangat diyakini kebenarannya (Rosady,2002).

Pengertian citra sendiri bersifat *intangible*, tetapi wujudnya bias dirasakan dari hasil penilaian, penerimaan, kesadaran, dan pengertian, baik semacam tanda respek dan rasa hormat dari publik sekelilingnya atau masyarakat luas terhadap perusahaan sebagai sebuah badan usaha atau pun terhadap personelnya (dipercaya,professional dan dapat diandalkan dalam pemberian pelayanan yang baik) (Rosady, 2002).

Menurut Frank Jefkins dalam bukunya *Public Relations* ada 5 jenis citra (*image*) yakni sebagai berikut:

a. Citra Bayangan (*Mirror Image*)

Yaitu citra yang dianut oleh orang internal mengenai pandangan eksternal lembaganya, terkadang citra ini bersifat spekulasi yang sering menilai tidak tepat bahkan sekedar ilusi, dikarenakan tidak memadainya informasi, pengetahuan ataupun pemahaman yang dimiliki oleh kalangan internal dalam lembaga mengenai pandangan pihak luar.

b. Citra Terkini (*Current Image*)

Yaitu citra yang masih hangat yang terdapat pada pandangan public eksternal mengenai suatu Lembaga dengan masuknya berbagai informasi dan pengetahuan yang terbatas, dapat dikatakan sebagai kebalikan dari Mirror Image. Biasanya cenderung negatif.

c. Citra yang diharapkan (*Wished Image*)

Citra ini merupakan suatu citra yang diinginkan oleh pihak manajemen. Biasanya yang diharapkannya lebih baik dan lebih menyenangkan dari pada citra yang ada, intinya yang disebut dengan citra harapan itu selalu berkonotasi lebih baik.

d. Citra perusahaan (*Corporate Image*)

Citra perusahaan atau Lembaga adalah citra dari suatu Lembaga secara keseluruhan. Citra ini terbentuk dari berbagai hal, sejarah atau riwayat hidup lembaga itu sendiri dari mulai kegemilangan, keberhasilan, stabilitas di bidang keuangan, kualitas produk, keberhasilan ekspor, hubungan industry yang baik, reputasi sebagai pencipta lapangan kerja, kesediaan turut memikul tanggung jawab sosial dan komitmen mengadakan riset.

e. Citra Majemuk (*Multiple Image*)

Perwakilan dari lembaga termasuk individu yang dapat memunculkan citra yang heterogen dengan lembaga tersebut, secara keseluruhan jumlah citra yang dimiliki oleh suatu organisasi atau instansi dapat dikatakan samabanyaknya dengan jumlah pegawai yang dimilikinya (Jefkins,201

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1. Profil Perusahaan**

Radar Lampung Online sebagai media massa lokal di Bumi Ruwai Jurai memfokuskan diri terhadap minat dan keinginan pemirsa di Provinsi Lampung. Radar Lampung Online merupakan salah satu media lokal jaringan dari JAWAPOS GROUP yang ada di Provinsi Lampung, dan telah mendapatkan izin resmi dari Depkominfo. Radar Lampung TV berada di *channel* 48 UHF dan telah siaran terhitung tanggal 18 Oktober 2008 yang diterapkan sebagai hari lahir Radar TV. Jangkauan siaran paling luas karna tower pemancar berada di posisi paling tinggi diantara tv lokal lainnya dan memiliki daya pancar 5 kilowattsehingga mampu menembus seluruh pelosok Provinsi Lampung. Sebagai televisi lokal tentu Radar Lampung TV ingin menjadi bagian dari masyarakat, sehingga Radar Lampung TV menjadi televisi keluarga (*all segment*).

Pemirsa Radar Lampung Online memiliki karakter khas masyarakat Lampung yaitu bersifat dinamis, memiliki fanatisme yang kuat terhadap budayanya, solidaritas yang kuat, lugas dan ekspresif, memiliki keingin tahuan yang tinggi, senang terlibat dalam acara televisi, dan agamis. Guna terwujudnya hal tersebut, konten lokal dengan banyak melibatkan masyarakat sebagai objek acara yang disajikan secara live dan interaktif.

#### **3.2. Sejarah Berdirinya Perusahaan**

Radar Lampung merupakan koran yang terverifikasi oleh Dewan Pers Pusat sebagai Perusahaan Pers yang sesuai dengan Standar Perusahaan Pers. Sertifikat No. 114/DPTerverifikasi/K/X/2017. Surat Kabar Harian (SKH) Radar Lampung

merupakan salah satu grup Jawa Pos. Pertama kali terbit 2 Februari Tahun 2000 dibawah manajemen PT Wahana Semesta Lampung melalui akta notaris : IBK Sukasana, SH No.1 tanggal 1 Februari 2000, dan pengesahan akta pendirian dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI, Keputusan menteri Kehakiman No.C-08531 HT.01.01 Tahun 2001.



Gambar 2. Logo Radar Lampung Online

### 3.3. Lokasi Radar Lampung

Alamat lengkap Radar Lampung berada di Graha Pena Lampung Jl. Sultan Agung No. 18 Sepang Jaya, Bandar Lampung



Gambar 3. Lokasi Radar Lampung

### **3.4. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

- Sebagai media informasi pendidikan dan hiburan yang senantiasa memegang teguh moral dan kode etik jurnalistik.
- Membangkitkan dan menghidupkan kembali budaya nasional, khususnya budaya daerah sebagai penopang utama budaya bangsa Indonesia.
- Mempersatukan bangsa melalui media online yang terpercaya
- Sebagai media komunikasi antar tokoh masyarakat, aparat pemerintah dengan rakyat.

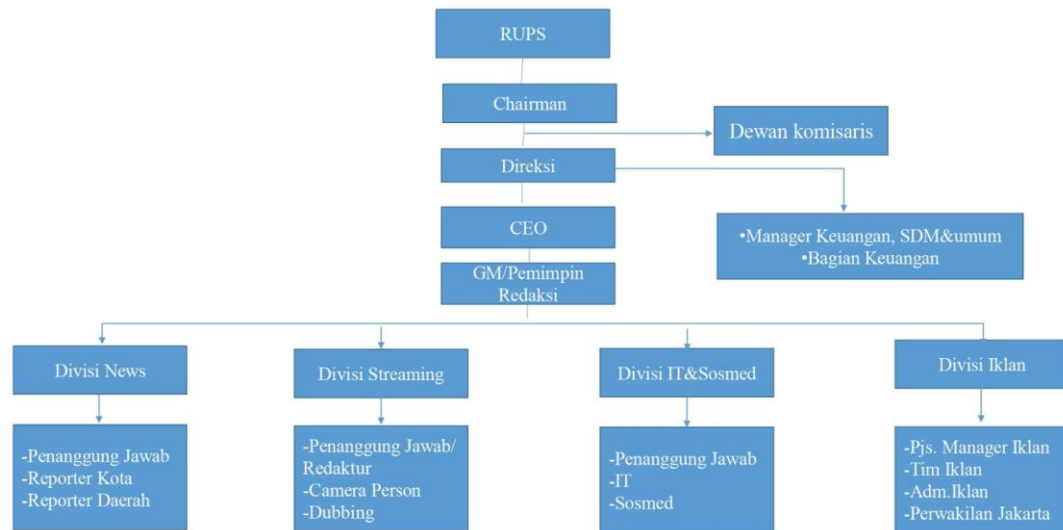
#### **b. Misi**

- Mencerdaskan masyarakat Lampung berbudaya.

### **3.5. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah kerangka yang menggambarkan hubungan antara fungsi yang terdapat dalam suatu organisasi. Struktur organisasi sangat penting sekali bagi perusahaan karena dengan adanya struktur organisasi memudahkan dalam mengkoordinir pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dalam menyusun struktur organisasi hendaklah jelas tujuan dan sasaran dari perusahaan, dan siapa yang mempunyai wewenang atas setiap bagian dari pekerjaan.

Berikut ini merupakan susunan karyawan yang terdapat pada perusahaan Radar Lampung yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Gambar 4. Struktur Organisasi Radar lampung online

### 3.6. Kegiatan Umum Perusahaan

Penulis melaksanakan Penguatan Kompetensi Lapangan di Radar Lampung, Perusahaan ini bergerak dibidang jasa mengenai informasi terkini , Radar Lampung memiliki kegiatan umum seperti:

1. Radar Lampung Koran
2. Radarlampungonline.co.id
3. Radar Lampung Radio 99,2 FM
4. Radar Lampung TV
5. Radar Lampung *Food Court*



### **3.7. Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Bagian**

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing- masing bagian adalah sebagai berikut:

1. RUPS adalah wadah bagi para pemegang saham untuk menyuarakan pendapat, memberikan pernyataan dan suara serta berkontribusi dalam pengambilan keputusan atau RUPS adalah tempat untuk memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris serta Dewan Redaksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham.
2. Chairman adalah bertugas memberikan validasi atau persetujuan yang berkaitan dengan rancangan biaya tahunan perusahaan, menjadi pimpinan perusahaan dan memiliki kebijakan yang bisa memberikan dampak positif terhadap kemajuan perusahaan. Bertanggung jawab untuk semua pihak ketiga maupun badan hukum yang sudah di tetapkan untuk setiap bentuk perusahaan yang di dirikan, seperti firma, persekutuan komanditer dan perseroan terbatas. Dan untuk Chairman di Radar Lampung di pimpin oleh H. Ardiansyah
3. Direksi bertugas untuk memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan, menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan. Serta direksi juga mengatur pola pembagian tugas masing- masing.
4. Ceo bertugas untuk memimpin pengembangan strategi jangka pendek dan jangka panjang perusahaana. Serta menciptakan dan juga mengimplementasikan visi dan misi perusahaan. Ceo Radar Lampung saat ini adalah H. Purna Wirawan.
5. General Manager adalah memiliki tanggung jawab kepada seluruh bagian atau fungsional pada suatu perusahaan. General Manager memimpin beberapa unit bidang pekerjaan yang mengepalai beberapa atau seluruh manager fungsional. General Manager Radar Lampung saat ini adalah Widisandika Budiman.
6. Pemimpin Redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian sehari- hari. Ia harus mengawasi isi seluruh rubrik website yang

di pimpinnya. Pemimpin redaksi menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional. Pemimpin Redaksi Radar Lampung Online saat ini adalah Alam Islam S.H.

7. Divisi *News* bertugas untuk menyaring kembali berita yang di kumpulkan para reporternya sebelum di tayangkan atau di sebarakan ke khalayak luas. Pada bagian ini mencakup 3 hal yaitu Penanggung Jawab atau Redaktur, Reporter Kota, Reporter Daerah. Divisi *news* ini merupakan divisi dimana penulis di tempatkan dalam proses praktik kerja lapangan yang dimana setiap anggota yang terlibat di dalam divisi *news* akan terlibat di dalam proses kerja jurnalistik dari hulu ke hilir. Tercermin sekali di dalam program Radar Lampung Online yang diisikan dengan berbagai bentuk acara terkait informasi seputar masyarakat, yang dipenuhi dengan tanggung jawab penuh dalam menghasilkan konten pemberitaan yang informatif bagi masyarakat. Berita Radar Lampung Online selaku media startup yang merupakan media online terbesar di provinsi Lampung memiliki satu divisi inti yaitu divisi redaksi yang bertugas dalam menciptakan konten live, ataupun konten pemberitaan non-live melalui kanal youtube Radar Lampung Online juga website dan media social Radar Lampung Online. Seluruh porsi dalam departemen difokuskan kepada penciptaan konten berita, yang informatif dan menarik, sembari menyisakan pula ruang gerak untuk konten ekonomi, dan bisnis sebagai ladang pemasukan bagi perusahaan.

8. Divisi Streaming bertugas melakukan pengecekan hingga memperbaharui dari proses pengiriman konten baik audio atau video yang dikirim dalam bentuk yang sudah terkompres melalui internet, kemudian dilakukan pengecekan secara langsung tanpa pengundahan terlebih dahulu.

9. Divisi IT dan Sosmed bertugas melakukan pengecekan hingga memperbaharui sistem operasi dan aplikasi yang di jalankan oleh perusahaan, kemudian memastikan bahwa setiap aplikasi yang di gunakan berjalan dengan baik. Pada bagian ini mencakup 2 bagian yaitu Penanggung Jawab dan Staf Sosmed.

10. Divisi Iklan bertugas untuk menetapkan sasaran periklanan, mengembangkan strategi periklanan, mengembangkan dan memproduksi pesan

iklan, mengembangkan dan melaksanakan rencana media, dan mengkoordinasi kegiatan seperti promosi, penjualan, dan hubungan masyarakat. Pada bagian ini mencakup 3 hal yaitu PJS Manager Iklan dan Bisnis, Tim Iklan, dan Staf Admin Perusahaan.

### 3.8. Ketentuan Penulisan Berita pada Radar Lampung Online

Radar lampung online memiliki ketentuan ketentuan terkait penulisan berita yang akan di publis, yaitu;

- Penentuan Judu ;

- 1.Harus memuat kata kunci (pokok pikiran) yang mengandung PPT (People, Place and Things). People: Presiden Jokowi, Krisdayanti, Apple, Garuda Indonesia, Kementerian Agama. Place: Bandung, Jakarta, Jawa Barat, Indonesia, Bali. Things: Bansos, Perpanjangan PPKM Level 3, Kenaikan BBM.

- 2.Tidak menggunakan simbol-simbol tertentu misal %, “ & \$ /. Yang diperbolehkan contoh: . , ‘ ! ? :

- 3.Penyematan kata kunci utamakan berada pada 40 karakter awal.

- 4.Tidak boleh klik bait (isi dan judul berbeda, atau menipu pembaca).

- Deskripsi (*Lead Berita*) ;

1. Tidak boleh copy paste dari Judul, caption foto dan paragraf awal 123 di *body text*/isi berita. Jadi harus benar-benar ditulis sendiri.

2. Berisi gambaran umum terkait berita/artikel yang kita buat harus mengandung kata kunci PPT (*people place dan things*).

3. Karakter yang dipakai dalam kolom deskripsi harus minimal 100, atau sisa 40 karakter.

- Tag ;

1. Berisi tentang kata kunci yang kita pakai di artikel

2. Tag yang dipakai (penyusunan kata, huruf besar kecil) harus sesuai dengan Judul, deskripsi, dan isi dalam *body text*.
3. Minimal harus memuat 3 kata kunci/Tag.
4. Tidak dipernankan untuk menyematkan simbol.

- *Source* ;

1. Menyematkan sumber dari artikel yang kita buat. Misal kita ngutip dari laman resmi pemerintah (PMJNews, laman DPR), portal yang diperbolehkan seperti Antara, sesama Promedia, PRMN, portal berita luar negeri yang tidak ada versi Indonesia, cara melihatnya klik nama media luar negeri + (kata) Indonesia di laman Google. contoh: Reuters, Al Jazeera, Healthline, YourTango. YouTube resmi, TV tapi non *news*, acara *talkshow*, *infotainment*, akun media sosial contoh Twitter Instagram Facebook resmi, Sekretariat Kabinet.

- *Related Artikel* ;

1. Bisa menjadi pilihan artikel yang dibuka oleh pembaca selain “Baca Juga”
2. Pilih artikel yang sama kata kunci (pokok pikiran) yang ditulis dalam judul, deskripsi, caption, tag dan *body text*.
3. Minimal 5 artikel

- *Topik Khusus* ;

1. Dibuat ketika berita ramai/menjadi sorotan utama publik. contoh: hubungan Rizky Billar dan Lesti Kejora kita buat Topik Khusus “Leslar”
2. Berita bisa terus dirunning/dibuat dengan angle atau topik pembahasan berbeda dengan kata kunci yang sama. Contoh - Pernikahan Lesti Kejora dan Rizky Billar, -Kekayaan Lesti Kejora Sebelum Menikah, -Perjalanan Karier Lesti Kejora

- *Penentuan Body Text/Isi berita* ;

1. Foto Cover: disesuaikan dengan isi artikel, berisi deskripsi singkat tentang isi artikel. Untuk penulisan sumber foto/author -> Jika dari media sosial maka nama akun contoh Twitter/@jokowi. Jika dari laman maka -> Pikiran-Rakyat.com/ nama fotografer.

Ukuran foto 700x350 atau idealnya 700x 465.

Sumber:

- a. dari media sosial resmi dari tokoh/artis/penyanyi.
- b. bukan hasil jepretan fotografer.
- c. laman resmi misal web DPR, atau sesama Promedia/PRMN, klub sepak bola.
- d. Foto selfie, kualitas foto
- e. Bisa menggunakan ilustrasi dari Pixabay, Pexel, Unsplash.

2. Kata kunci wajib diulang pada paragraf 1 2 3.

3. Disarankan untuk menyematkan baca juga setiap 3 paragraf.

4. Setiap artikel minimal 13-15 paragraf agar jadi banyak page artikel= *pageview*= duit banyak.

5. Diakhiri dengan bintang \*

- Sindikasi PRMN: Ada yang perubahan hanya 30 persen dan 70 persen.

1. Bedanya perubahan 30 persen kita diwajibkan untuk merubah paragraf 1, 2, 3, dan 4. Tidak boleh hanya di bolak-balik, atau menggunakan sinonim pada bagian judul dan paragraf awal, Judul harus berbeda 100 persen (jangan hanya dibolak-balik, atau hanya menggunakan sinonim, harus buat baru), foto harus berbeda, harus menggunakan nama Tim

2. Sindikasi 70 persen, kita hanya diperbolehkan untuk mengambil kalimat langsung yang ada di artikel sumber utama, boleh menggunakan nama author masing-masing, ketentuan judul, deskripsi, foto masih sama seperti sindikasi 30 persen, boleh menggunakan nama sendiri.

- *Headline* WP, Rubrik dan Pilihan Editor :

1. Diganti setiap hari minimal 2 kali (pagi dan siang setiap pergantian shift) Shift pagi 06.00-14.00 jam ganti *headline* 07.00 WIB. Shift *middle* 10.00 WIB sampai 18.00 WIB, Shift siang 13.00 sampai 21.00 WIB pergantiannya 14.00 WIB.

2. Pilih berita yang menarik sekiranya bisa/menarik pembaca untuk klik

3. Artikel yang dipasang beda kanal/beda pembahasan/topik.

- *Notifikasi:*

1. sebaiknya dibuat per 15 atau 30 menit.
2. Pilih berita yang menarik untuk klik pembaca.

- *Breaking news:*

1. Bisa pakai ketika ada momen baru/besar tertentu, misal: Gempa bumi, Presiden Jokowi mengumumkan perpanjangan PPKM Level 3, Coki Pardede ditangkap polisi karena narkoba.
2. Ciri: Sumber tidak lebih dari 30 menit, belum dimuat di 7 laman kompetitor lain seperti Kompas, CNN, Detik.

- Report ;

1. *Editor:* untuk melihat jumlah artikel yang sudah dipublish oleh editor. (min sehari *publish* 35 artikel)
2. *Author:* untuk melihat jumlah artikel yang sudah ditulis oleh *content creator*/penulis/reporter. (10 artikel/ hari)
3. *Article:* untuk melihat artikel yang sudah dipublish selama satu bulan.
4. *Section:* untuk melihat jumlah produksi artikel per kanal/rubrik.
5. *Article User:* untuk melihat artikel yang sudah diproduksi oleh masing-masing penulis.

- Ketentuan foto pada artikel berita ;

- Ukuran resolusi minimal = 700x350
- Ukuran ideal = 700x465
- Catatan: Usahakan jangan lebih, Untuk foto cover = *landscape*
- untuk foto yg ada di badan teks = *portrait / landscape*, - jenis file  
JPEG/JPG/PN.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian yang telah penulis jelaskan dari bab I hingga bab V, dengan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mana data yang didapat berdasarkan kata-kata penjelasan dari narasumber secara mendalam mengenai topik penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa Teknik reportase dan penulisan berita pada Radar lampung online dalam membangun citra Provinsi Lampung masih sesuai dengan kaidah jurnalistik, dimulai dari rapat proyeksi hingga pencarian atau hunting berita di lapangan. Begitupun proses produksi berita pada Radar lampung online seperti pengetikan dan pengeditan berita yang tetap menerapkan etika jurnalistik dan konsep objektivitas berita dengan menerapkan prinsip *cover both side* dalam menanggoloh sebuah isu yang beredar di masyarakat.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah diselesaikan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis berharap semua staff mulai dari wartawan hingga redaktur Radar lampung online untuk tetap konsisten dan menjaga serta menjalankan prinsip-prinsip jurnalistik yang telah ditentukan.
2. Penulis juga berharap walaupun mendapat kendala dalam melakukan reportase dan produksi berita radar lampung online harus tetap semangat serta menjaga kualitas dan kuantitas, agar tetap menjadi media online terbesar dan terpercaya di Provinsi Lampung.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

As, Haris, Sumandira. (2006). *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis Dan Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatma Media.

Barus, Sedia, Wiling. (2010). *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.

Eriyanto. (2010). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: kencana Kriyantono.

Hikmat, Kusumaningrat & Purnama, Kusumaningrat. (2006). *Jurnalistik, Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Jefkins, Frank. (2003). *Public relations*. Alih bahasa : Haris Munandar. Jakarta: Erlangga.

Klaidman,S & Beuchamp. (1987). *The Virtous Journalist*. Oxford: Oxford University

Liliweri, Alo. (2001). *Gatra-Gatra Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Musman, Asti & Nadi Mulyadi. (2017). *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Yogyakarta: komunika

McQuail, Denis (1992). *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga

Nurudin, J. (2013). *Jurnalistik Online* . Jakarta: Kencana



Ruslan, Rosady. (2006). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Suryawati, Indah. (2011). *Jurnalistik – Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia

Syamsul, Asep M. Romli. (2018). *Jurnalistik Online; Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia

Suhadang, Kustadi. (2016). *Pengantar Jurnalistik: Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa Cendekia

#### **Jurnal :**

Harista, Eva. (2018) 'Peningkatan Keterampilan Berbahasa melalui Teknik Reportase Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung', *Mawa'izh*, vol. 9, no. 1

Budiman, Kris (2005) *Dasar-Dasar Jurnalistik* , Info jawa

#### **Website dan Sumber Lainnya :**

Husna,Nisrin. Media Tanpa Kubu Dengan Prinsip Cover Bith Side.  
<https://binus.ac.id/malang/2018/07/media-tanpa-kubu-dengan-prinsip-cover-bith-side> (Diakses pada 28 juli 2023 pukul 09.34 WIB)

Radarlampung.co.id  
<https://radarlampung.disway.id/read/673441/pemprov-lampung-dua-tahun-berturut-turut-terima-penghargaan-provila> (Diakses pada 28 juli 2023 pukul 11.46 WIB)

Radarlampung.co.id <https://radarlampung.disway.id/read/674891/luar-biasa-produk-ikm-lampung-barat-siap-go-pasar-modern> ( Diakses pada 8 Agustus 2023 pukul 19.44)